

PENINGKATAN OMSET PENJUALAN MINUMAN KESEHATAN MELALUI TTG MESIN PENERING REMPAH-REMPAH

Mulus Sugiharto¹, Dewi Suprobawati², Subaderi³

Prodi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Wijaya putra

Prodi Teknik Mesin, Universitas Wijaya putra

mulussugiharto@uwp.ac.id, dewisuprobawati@uwp.ac.id, subaderi_int@yahoo.com

Abstrak

Rempah-rempah merupakan bahan minuman tradisional yang masih diminati oleh masyarakat karena dari sisi harga bisa terjangkau untuk semua kalangan. Terlebih Indonesia Penghasil rempah – rempah yang bagus. Terlebih setelah pandemi masyarakat berlomba- lomba untuk sehat.

Ibu Nawangwulan janatul firdaus, sebagai mitra di masa pandemi memiliki usaha minuman kesehatan wedangan kertonyono bertempat tinggal di Jl. Raya Benowo no 6 Surabaya. Berdasarkan data yang diperoleh dari mitra terkait dengan usaha yang mereka rintis di masa pandemi mengalami kendala pada proses produksi masih manual.

Permasalahan, Alat produksi masih manual, solusinya adanya alat produksi, TTG Mesin Pengering rempah-rempah. alat perajang masih manual, solusinya adanya alat perajang, **tujuan** meningkatkan omset mitra, **metode** pelatihan dan pendampingan penggunaan mesin Rempah-rempah. Perajang, solusinya adanya mesin perajang rempah-rempah. Kemasan masih sederhana Solusi adanya mesin siller untuk kemasan, perlu pelatihan kemasan produk. dalam bid manajemen belum adanya pembukuan secara rutin, solusi pelatihan dan pendampingan pembukuan. **Hasil mitra** ada peningkatan produksi dan pendapatan 60%. **Dampak program** sangat bermanfaat bagi mitra menjadi lebih baik dan maju.

Tujuan Akhir PKM mitra memahami permasalahan usaha yang dihadapi, harapan ke depan atas keberlanjutan program ini dapat menjadi produk unggulan minuman kesehatan di kecamatan pakal Kota Surabaya.

Kata Kunci : TTG mesin pengering, kemitraan

Pendahuluan

Peningkatan omset penjualan minuman kesehatan rempah-rempah menjadi tujuan para pelaku usaha. Harus mampu meningkatkan kapabilitas dalam hal pemasaran melalui media online. Hal ini senada dengan kondisi saat ini, melalui kecanggihan teknologi, sasaran sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku usaha mikro kecil dan menengah UMKM yang ada di kecamatan pakal kota Surabaya.

merupakan salah satu tujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat yang hidup lebih baik dan sejahtera. Salah satu pembinaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pemerintah hal ini untuk mengurangi angka kemiskinan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah/UMKM. Program ini dapat kontribusi aktif untuk mengembangkan suatu daerah.

Minuman kesehatan adalah minuman yang mengandung unsur-unsur zat gizi atau non zat gizi baik dalam bentuk cair, serbuk maupun tablet, dapat diminum dan memberikan

Pemberdayaan masyarakat ini

efek/pengaruh terhadap 1 (satu) atau sejumlah terbatas fungsi dalam tubuh tetapi bersifat positif, sehingga dapat menyehatkan tubuh.

Usaha yang dikembangkan minuman kesehatan ini melalui berbagai farian diantaranya: wedang uwuh, jateku, sarabah, rosela, coro yang masing masing memiliki kasiat yang tidak sama sekalipun pandemi sudah berlalu masyarakat masih sangat berminat untuk minum minuman kesehatan ini yang berasal dari rempah-rempah untuk menjaga stamina fisik masing-masing individu. Minuman kesehatan ini banyak diminati oleh masyarakat selain bisa menjaga stamina masyarakat sesuai dengan fisik masing-masing yang dibutuhkan harganya juga sangat terjangkau. Indonesia kaya akan rempah-rempah dengan pemanfaatan minuman kesehatan ini diharapkan masyarakat masih banyak yang menanam rempah-rempah tersebut.

Pada saat endemi ini masyarakat sudah banyak yang melakukan kegiatan secara tatap muka, penjualan minuman kesehatan ini untuk pembelian secara online ini mulai berkurang hal ini dengan adanya endemi masyarakat pingin secara langsung datang pada tempat penjualan minuman kesehatan boleh dibilang yang beli langsung ditempat semakin banyak.

Adapun proses penjemuran dilakukan mitra dengan menggunakan sinar matahari. Penjemuran masih menggunakan alas tampah yang terbuat dari bambu, hal ini kurang higienis karena dapat menyebabkan jamur yang melekat pada rempah-rempah tersebut. Jika musim hujan akan menghalangi proses produksi karena tidak adanya sinar matahari, hal ini menyebabkan proses pengeringan membutuhkan waktu yang lebih lama dan bahan mudah rusak. Proses penjemuran membutuhkan waktu 7 hingga 8 hari dengan menggunakan sinar matahari, sehingga kapasitas produksi masih sangat rendah.

Kemasan produk saat ini masih menggunakan plastik klip yang tipis, hal ini dapat menyebabkan produk lebih cepat rusak dan tidak tahan lama, karena mudah bocor. Label produk sudah ada, namun masih kurang menarik dan belum memuat informasi sesuai standard PIRT, diantaranya : belum ada informasi kandungan gizi, berat bersih, saran penyajian, tanggal kadaluarsa. Mitra saat ini sudah memiliki merek yaitu Wedangan Kertonyono, menurut pengusul sudah cukup menarik dan mudah diingat. Namun merek tersebut belum terdaftar di HAKI.

Dengan kondisi seperti tersebut diatas ibu Nawang Wulan selaku mitra pada minuman kesehatan ini yang beralamat di jalan raya Benowo no 6 Surabaya berkeinginan untuk bisa memenuhi permintaan pelanggan, tetapi belum bisa terealisasi karena terkendala pada sisi produksi yang masih sederhana dan manual. Demikian juga dengan perajang rempah-rempah juga masih manual disini juga memerlukan waktu yang cukup lama.

Permasalahan Mitra ini dari sisi produksi, ketidakmampuan mitra dalam

meningkatkan kapasitas produksi masih rendah

dan sederhana, untuk packaging juga masih perlu perbaikan terkait untuk merekatkan bahan yang sudah dimasukkan pada masing-masing tempat agar tampilan packaging lebih bagus dan menarik pembeli. Sedangkan permasalahan manajemen diklasifikasikan tentang administrasi keuangan dan manajemen mutu dan kesehatan.

Solusi yang ditawarkan dari sisi produksi yaitu: perlu adanya satu mesin TTG mesin Rempah-rempah dan perajang rempah-rempah serta perbaikan packaging yang lebih menarik pembeli dalam hal ini diperlukan adanya seller untuk memperkuat packaging yang sudah ada. Solusi yang ditawarkan dari sisi manajemen adanya pelatihan administrasi keuangan serta manajemen mutu kesehatan.

TTG mesin pengering rempah-rempah diharapkan bisa menambah omset penjualan karena dari sisi produksi akan lebih meningkat hasil produknya dibandingkan dengan belum menggunakan alat TTG ini, Sebelum menggunakan mesin TTG ini hasil rata-rata penjualan mitra mendapatkan keuntungan sebesar 4 Juta-4,5 Juta per bulan. Namun setelah menggunakan mesin TTG ini dari sisi produksi mendapatkan tambahan pendapatan hingga 30% yaitu keuntungan per bulan hingga 6,5 juta

Hakekat dan tujuan pengembangan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hakikat dari pengembangan masyarakat adalah apa yang dirasakan oleh masyarakat itu sendiri, bukan apa yang dituliskan dalam angka atau teori. Dalam hal ini, ketika ditemukan data dalam bentuk angka tentang keadaan suatu masyarakat atau adanya sebuah teori maka harus dikropomikan atau dicocokkan dengan kondisi riil masyarakat karena sering kali terjadi adalah sebuah teori saja bukan sesuatu yang realita.

Peningkatan penjualan ini sangat mendukung masyarakat utamanya UMKM. Karena kalau UMKM ini berkembang juga membantu perekonomian masyarakat. Dalam sebuah usaha sangat diperlukan adanya peningkatan penjualan, yang sekaligus untuk

memotivasi agar usaha yang sudah ada tetap bertahan dan utamanya bisa berkembang. Dengan perkembangan UMKM ini setidaknya sudah bisa mengurangi angka pengangguran. Sekalipun sekarang sudah endemi perlu tetap dijaga dari sisi kesehatan masyarakat agar semuanya bisa berjalan dengan baik dan UMKM ini tetap berjalan sebagaimana mestinya.

Setelah pandemi ini masyarakat sangat mengutamakan kesehatannya artinya kesehatan menjadi prioritas yang utama sehingga apapun yang dibeli baik itu makanan maupun minuman dilihat juga dari sisi kesehatannya kesemuanya ini terkait juga dengan masalah harga. Pengembangan masyarakat merupakan proses bergerak dari satu tahap ketahap berikutnya dengan sebuah metode untuk menciptakan tujuan, sebuah prosedur serta program dan sebagai sebuah gerakan untuk menyatu orang dalam emosi dan keyakinan. Hal ini mempunyai tujuan untuk menimbulkan percaya kepada diri sendiri, menimbulkan rasa bangga serta semangat dan gairah kerja.

2. Metode Pengabdian

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pelatihan dan pendampingan, dimana tim abmas memberikan wawasan komunikasi sekaligus tanya jawab lebih tepatnya diberikan materi kemudian ada fikbek dari tanya jawab tersebut.

Waktu dan tempat pengabdian

Waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diawali pada bulan agustus sd desember 2023. Tempat pengabdian di tempat Usaha Mitra yaitu Jln. Raya Benowo no 6 Surabaya.

Metode dan rancangan Pengabdian

Metode dalam pengabdian kepada Masyarakat ini adalah melalui pelatihan dan pendampingan serta Monitoring dan Evaluasi.

Tahap Awal

Melakukan survei/Analisis situasi pada Mitra

dari sisi produksi dan Manajemen sampai menemukan kebutuhan pelatihannya.

Tahap Pelaksanaan

Pelatihan packaging 4 Agustus 2023

Pelatihan administrasi keuangan, 9 Agustus 2023

Penyerahan Bantuan Alat Siller dan buku keuangan, 9 Agustus 2023

Adanya pandemi tidak membuat para UMKM jera untuk berusaha, dengan adanya pelatihan pendampingan sebagai salah satu untuk memotivasi mitra agar usaha yang dijalankan tetap minimalnya stabil dan di usahakan ada peningkatan. Sebelum mendapatkan pelatihan dari team abmas mitra dalam menjalankan usahanya biasa -biasa saja akan tetapi setelah mendapatkn pelatihan dan pendampingan ada kenaikan pendapatan karena adanya perbaikan packaging yang menjadi daya tarik pembeli serta adanya percepatan sisi produksi karena adanya bantuan alat, sebelum mendapat pelatihan dan pendampingan laba yang diperoleh mitra kisaran 4 juta setelah mendapat pelatihan dan pendampingan mitra mendapatkn laba 6 hingga 6,5 juta perbulan.

Tahap evaluasi dan monitoring kegiatan.

Tahap evaluasi dan monitoring ini dilakukan oleh seluruh tim pelaksana kegiatan dengan melibatkan mitra. Pada akhir kegiatan Pengaduan Kepada Masyarakat (PKM) ini akan dilakukan evaluasi terhadap mitra untuk



mengetahui apakah mitra dalam kegiatan usahanya sudah mampu menyerap hasil pelatihan dan mampu menggunakan peralatan TTG yang sudah diaplikasikan serta untuk

mengetahui apakah sudah ada peningkatan produksi dalam memenuhi permintaan konsumen dalam kesehariannya. Selanjutnya mitra akan dimonitoring kegiatan usahanya saat kegiatan telah selesai untuk membantu mitra apabila ada kesalahan atau kesulitan dalam menggunakan teknologi TTG yang telah diberikan

Sebelum mendapatkan pelatihan dari team abmas mitra dalam menjalankan usahanya biasa -biasa saja akan tetapi setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan ada kenaikan pendapatan karena adanya perbaikan packaging yang menjadi daya tarik pembeli serta adanya percepatan sisi produksi karena adanya bantuan alat, sebelum mendapat pelatihan dan pendampingan laba yang diperoleh mitra kisaran Rp.800.000 hingga Rp. 1.200.000 setelah mendapat pelatihan dan pendampingan mitra mendapatkan laba Rp. 1.300.000 hingga Rp. 2.000.000 per hari.

Hasil dan Pembahasan

Pada pelatihan packaging mitra telah berhasil dengan baik . hal ini terbukti pada saat melakukan packaging setelah pelatihan dilaksanakan. dalam gambar berikut ini :



Gambar 1. Pelatihan Packaging

Gambar 2 Pelatihan Administrasi Keuangan
Pada pelatihan keuangan mitra dengan senang menerima materi. materi ini untuk mengetahui kondisi rugi laba mitra yang selama ini belum dilakukan.

Gambar 3 Produk minuman kemasan



Gambar 5 Banner Mitra

pada produk kemasan packaging. Mitra dengan senang hati menerima masukan dari tim abmas untuk dilakukan perbaikan, hal ini juga dilakukan dengan baik.



Gambar 6 Penyerahan Barang Sealer



kapasitas produksi dan terkait juga dengan omset yang didapatkan mitra. Dengan menggunakan mesin ini omset mitra naik sebanyak 60%.



Gambar 7 Penyerahan Barang Buku Keuangan

Tujuan Kegiatan

Tujuan PKM ini dapat dirumuskan sebagai berikut; 1) meningkatkan jumlah kapasitas dan kualitas produksi mitra melalui penerapan TTG mesin pengering rempah-rempah, 2) meningkatkan jumlah omzet mitra dengan meningkatkan kapasitas produksi.

Keterkaitan Program dengan IKU

Tujuan tersebut mendukung program MBKM melalui pencapaian IKU-2 mahasiswa yang terlibat dalam PKM ini akan mendapatkan pengalaman di luar kampus yaitu kegiatan pengabdian PKM di lokasi mitra. IKU-3 dosen berkegiatan di luar kampus (di lokasi mitra) sehingga dosen mendapatkan pengalaman tentang permasalahan yang dihadapi mitra dan memberikan solusi. IKU- 5, hasil kerja dosen berupa TTG Mesin Pengering Rempah-Rempah untuk menyelesaikan masalah di masyarakat.

Fokus Pengabdian

Kegiatan dalam PKM ini mendukung salah satu bidang fokus utama pengabdian kepada masyarakat 2023 yaitu Green Economy melalui penggunaan penggunaan bahan dan peralatan yang food grade, sehingga aman dan sehat sesuai dengan arahan dinas Kesehatan dan TTG yang hemat listrik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terhadap pelatihan packaging minuman kesehatan dilaksanakan di rumah mitra jl raya Benowo No. 6 Surabaya, oleh tim

ABMAS dosen dan mahasiswa UWP berhasil dengan baik yang artinya setelah pelatihan tersebut mitra mempraktekkan hasil dari pelatihan serta pendampingan kepada para anggota yang lain (dilaksanakan tanggal 04 agustus 2023)

2. Terhadap pelatihan untuk pencatatan administrasi keuangan/pembukuan sederhana. Untuk memudahkan pemasukan dan pengeluaran keuangan usaha mitra (dilaksanakan tanggal 9 Agustus 2023)
3. Pemberian alat untuk packaging (sealer) dan buku keuangan (dilaksanakan tanggal 9 Agustus 2023)
4. Publikasi di jurnal ilmiah prosiding PKM CSR ke 9, vol seminar nasional pengabdian masyarakat (proses) dengan judul **Peningkatan Omset Penjualan Minuman Kesehatan Melalui TTG Mesin Pengering Rempah -Rempah.**

Saran

Proses pengabdian pada masyarakat ini mewujudkan pengembangan sebagai suatu proses yang bergerak dari satu tahap ke tahap yang lain, sebuah metode untuk menciptakan tujuan, sebagai prosedur program dan sebagai sebuah pergerakan. Hal ini nampak pada rasa percaya diri, rasa bangga, semangat, serta gairah kerja yang muncul pada UMKM utamanya terciptanya kesejahteraan masyarakat secara umum. Saran untuk Mitra lebih mempertahankan standart rasa khas minuman kesehatan.

Meningkatkan pengembangan sumberdaya manusia dalam bidang ITC khususnya dalam perkembangan bidang marketing. Mitra lebih meningkatkan kreasi dalam meluncurkan varian minuman kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Wijaya Putra dan LPPM UWP yang selalu memotivasi dan mengarahkan untuk membuat proposal pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya.

Kepada LLDIKTI yang telah memvasilitasi biaya untuk berjalannya pengabdian pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Sugiharto M, Suprobawati D. PENINGKATAN USAHA MINUMAN KESEHATAN WEDANGA N KERTONYONO DI ERA PANDEMI. In: Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper “Peran Perempuan Sebagai Pahlawan di Era Pandemi.” 2021.
- (2) Sugiharto M, Negroho A. Pemberdayaan Kelompok Usaha Mikro Donat Kentang Aneka Topping Studi kasus Kelompok Usaha Mikro Donat Kentang di kecamatan pakal dan kecamatan Karang pilang Surabaya. Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE) [Internet]. 2018 Feb 13 [cited 2023 Jun 16];54–63. Available from: <https://journal.uin.ac.id/ajie/article/view/8520>
- (3) Rizqiawan H, Novianto I, Subaderi S. PKM KELOMPOK USAHA IBU RUMAH TANGGA KELURAHAN LAKARSANTRI KOTA SURABAYA. Jurnal Abdimas Musi Charitas [Internet]. 2020 Mar 2 [cited 2022 Sep 14];4(2):21–8. Available from: <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jpm/article/view/58>
- (4) Elfiana E, Usman U, Sami M, Ridwan R, Pardi P, Rahmawati CA. PENERAPAN MESIN PENGERING REMPAH ACEH TIPE PENGERINGAN VAKUM UNTUK PRODUKSI BUBUK BANDREK SIAP SAJI. Jurnal Vokasi [Internet]. 2022 Apr 13 [cited 2023 Jun 16];6(1):1–9. Available from: <http://ejournal.pnl.ac.id/vokasi/article/view/2920>
- (5) Indartuti E, Rahmiyati N. MANAJEMEN USAHA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN KUALITAS OPTIMAL PRODUK REMPAH INSTAN DI UD ASRIFOOD KAMPUNG ADAT SEGUNUNG DESA CARANGWULUNG KECAMATAN WONOSALAM KABUPATEN JOMBANG. ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional (e-ISSN: 2797-0493) [Internet]. 2021 Sep 1 [cited 2023 Jun 16];1(03):82–92. Available from: <https://aksiologi.org/index.php/abdimassa/article/view/167>
- (6) Pengerian U, Siap RB, Di S, Kumbang D, Syamtalira K, Kabupaten A, et al. Desiminasi Oven Drying Vacuum (ODV) Untuk Pengerian Rempah Bandrek Siap Saji Di Desa Kumbang Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara. Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe [Internet]. 2021 [cited 2023 Jun 16];5(1):147–54. Available from: <http://ejournal.pnl.ac.id/semnaspln/article/view/2814>
- (7) Siswadi S, Nugroho A. Pengembangan Desain Mesin Opak Jepit yang Ergonomis dan Sesuai Keinginan Konsumen dengan Metode Quality Function Deployment (QFD). JURNAL TECNOSCIENZA [Internet]. 2021 Apr 4 [cited 2023 Apr 2];5(2):257–72. Available from: <https://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/TECNOSCIENZA/article/view/433>
- (8) Resky Ryadha S.1), Nurriqqa Aulia2), Annisa Batara3 Potensi Rempah-Rempah sebagai Minuman Fungsional Sumber Antioksidan dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. Jurnal Abdimas e-ISSN 2716-0122 | p-ISSN 2655-5697 Volume 3 Nomor 1, Januari 2021
- (9) Lutfi Syaiki Faznur , Gunawan Santoso , Nurul Hidayati. Pemanfaatan Rempah-Rempah pada Era New Normal untuk Meningkatkan Imunitas Kekebalan Tubuh di Lingkungan Warujaya, Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ E-ISSN: 2714-6286
- (10) Sutrisno, M.E. Yulianto, D. Ariwibowo, H.D. Ariyanto, S.U. Handayani. PENGEMBANGAN PRODUKTIVITAS MINUMAN KESEHATAN REMPAH-REMPAH MELALUI GRANULATOR YANG DILENGKAPI FOTO-PASTEURISASI-UV UNTUK MENINGKATKAN IMUN TUBUH, Jurnal Pengabdian Vokasi: Volume 02, Nomor.02, Nopember 2021